

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN MELALUI SENTRA  
BAHAN ALAM CAIR/BAC DI *PLAYGROUP* DAN *PRE SCHOOL*  
INTAN PERMATA AISYIYAH MAKAMHAJI KARTASURA  
TAHUN AJARAN 2012/2013**

**NASKAH PUBLIKASI**

**Guna memenuhi sebagian persyaratan  
Untuk mencapai derajat  
Sarjana S-1**

**Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini**



**NYIPTA DEVI KRISTIYANTI**

**NIM. A520090010**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2013**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. A. Yani Tromol Pos I, Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417, 719483 Fax.  
715448 Surakarta 57102 Website: <http://www.ums.ac.id> Email: [ums@ums.ac.id](mailto:ums@ums.ac.id)

---

**Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah**

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi:

Nama : Dr. Darsinah, M.Si

NIK : 355

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi / tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : Nyipta Devi Kristiyanti

NIM : A 520 090 010

Program Studi : PAUD

Judul Skripsi : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN MELALUI  
SENTRA BAHAN ALAM CAIR / BAC DI *PLAYGROUP*  
DAN *PRE SCHOOL* INTAN PERMATA AISYIYAH  
MAKAMHAJI KARTASURA TAHUN AJARAN 2012/2013

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk di publikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat digunakan seperlunya.

Surakarta, 28 Maret 2013

Pembimbing

**Dr. Darsinah, M.Si**

**NIK. 355**

**SURAT PERNYATAAN**  
**PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

---

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Nyipta Devi Kristiyanti  
Nim : A 520 090 010  
Fakultas / Jurusan : FKIP / PAUD  
Jenis : Skripsi  
Judul : Penerapan Model Pembelajaran Melalui Sentra Bahan Alam  
Cair / BAC Di *Play Group* dan *Pre School* Intan Permata  
Makamhaji Kartasura Tahun Ajaran 2012 /2013

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk :

1. Memberikan hak bebas royalti pada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Surakarta atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan/mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), mendistribusikannya, serta menampilkannya dalam bentuk *soft copy* untuk kepentingan akademis kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Surakarta, tanpa perlu meminta ijin saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Surakarta, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 27 Mei 2013

Yang Menyatakan,



Nyipta Devi Kristiyanti

## **ABSTRAK**

### **PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN MELALUI SENTRA BAHAN ALAM CAIR/BAC DI *PLAYGROUP* DAN *PRE SCHOOL* INTAN PERMATA AISYIYAH MAKAMHAJI KARTASURA TAHUN AJARAN 2012/2013**

Nyipta Devi Kristiyanti, A520090010 Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini,  
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta,  
2013, 105 Halaman.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan model pembelajaran sentra, khususnya di sentra bahan alam cair. Penelitian ini merupakan jenis penelitian studi kasus / penelitian lapangan. Subjek penelitian ini adalah pendidik di *Playgroup* dan *Pre school* Intan Permata Aisyiyah Makamhaji Kartasura, sedangkan objek penelitian ini adalah proses pelaksanaan pembelajaran sentra di sentra bahan alam cair. Data diperoleh melalui hasil observasi dan wawancara. Teknik analisis data menggunakan teknik interaktif yaitu dengan langkah-langkah pengumpulan data, reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan. Hasil dari analisis data menyatakan bahwa proses pelaksanaan pembelajaran sentra di sentra bahan alam cair yang dilaksanakan di *Playgroup* dan *Pre school* Intan Permata Aisyiyah Makamhaji Kartasura belum sepenuhnya sesuai dengan acuan model pembelajaran sentra. Masih ada beberapa hal yang harus diperbaiki yaitu dalam pijakan lingkungan main (pemilihan jenis main, densitas main dan tempat main), pijakan sebelum main (pengenalan tempat dan cara penggunaan alat, penyampaian aturan main), pijakan selama main (memberi bantuan pada anak yang membutuhkan bantuan).

Kata Kunci : model pembelajaran sentra, sentra bahan alam cair.

## PENDAHULUAN

Masa usia dini merupakan masa yang unik dalam kehidupan anak, karena merupakan masa pertumbuhan yang paling kritis. Pentingnya pendidikan anak usia dini menuntut pendekatan yang akan digunakan untuk kegiatan pembelajaran yang memusatkan perhatian pada anak, karena anak merupakan dambaan bagi setiap orang tua dan generasi penerus bangsa. Pendidikan anak usia dini dilakukan sejak lahir sampai dengan umur 6 tahun. Kita ketahui bahwa masa kanak-kanak merupakan masa yang paling tepat untuk meletakkan dasar-dasar pengembangan baik kemampuan fisik, bahasa, sosial emosional, konsep diri, seni, moral dan nilai-nilai agama. Dengan demikian orang tua wajib mengarahkan anaknya kepada suatu hal yang lebih baik sehingga perannya sebagai anak melalui proses bimbingan dan latihan dapat diperoleh dengan baik dan berkembang sesuai dengan perkembangannya (Saifullah, 2005:5).

Model pembelajaran BCCT atau sentra adalah model pembelajaran pendidikan anak usia dini yang berfokus pada anak yang dalam proses pembelajarannya berpusat di sentra main dan saat anak dalam lingkaran, dengan menggunakan empat jenis pijakan untuk mendukung perkembangan anak yaitu pijakan lingkungan main, pijakan sebelum main, pijakan selama main, pijakan setelah main (Depdiknas, 2006:3).

Terkait dengan model pembelajaran sentra, sudah banyak sekolah yang menerapkan model pembelajaran tersebut. Tetapi penerapan antara sekolah satu dengan sekolah yang lainnya tentu sangat berbeda. Namun, perlu diketahui bahwa model pembelajaran sentra ini masih memiliki banyak kekurangan-kekurangan. Perlu diketahui bahwa model sentra merupakan pengembangan dari model pembelajaran berbasis area. Yang mana pembelajarannya mengacu pada area-area yang ada. Tidak dapat dipungkiri bahwa model pembelajaran sentra memang membutuhkan kelas yang banyak dan densitas yang beragam yang menunjang perkembangan anak.

Uraian di atas menjadi alasan peneliti untuk meneliti lebih jauh tentang penerapan model pembelajaran berbasis sentra khususnya penerapan yang di

lakukan di *Playgroup* dan *Pre School* Intan Permata Aisiyah Makamhaji Kartasura. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan model pembelajaran sentra di *Playgroup* dan *Pre School* Intan Permata Aisiyah Makamhaji Kartasura.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan di *Playgroup* dan *Pre School* Intan Permata Aisiyah Makamhaji Kartasura. Beralamat di Jalan Sidomulyo Rt: 02 Rw: 03 Makamhaji Kartasura Sukoharjo 57161. Waktu pelaksanaanya dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2012/2013.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, Bogdan dan Taylor (1992) dalam Azwar (2010:5) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan atau perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat atau organisasi tertentu dalam konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif dan holistik. Penelitian ini merupakan jenis penelitian studi kasus / penelitian lapangan karena penelitian ini meneliti secara mendalam tentang pelaksanaan pembelajaran sentra khususnya di sentra Bahan Alam Cair/BAC di *Playgroup* dan *Pre School* Intan Permata Aisiyah Makamhaji Kartasura.

Subjek dalam penelitian ini meliputi meliputi Kepala Sekolah *Play Group* dan *Pre School* Intan Permata Aisiyah yang mengetahui sejarah dan latar belakang berdirinya *Play Group* dan *Pre School* Intan Permata, selanjutnya adalah pendidik atau guru yang menjadi fasilitator dalam pelaksanaan pembelajaran. Sedangkan objek penelitian ini adalah proses pelaksanaan model pembelajaran berbasis sentra yang dilaksanakan di *Play Group* dan *Pre School* Intan Permata Aisiyah Makamhaji Kartasura Sukoharjo khususnya di sentra BAC. Sumber data primer dalam penelitian ini meliputi pihak guru sebagai

pengajar, sedangkan sumber data sekunder meliputi kepala sekolah.

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, tentunya diperlukan adanya teknik pengumpulan data yaitu dengan observasi dan wawancara. Dari beberapa macam-macam observasi menurut Sugiyono (2012:310), diantaranya observasi partisipasif, observasi terstruktur atau tersamar, dan observasi tak terstruktur. peneliti menggunakan bentuk observasi partisipasif, dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung sehingga peneliti mendapatkan informasi dengan jelas dan untuk mengetahui gambaran realistik perilaku atau kejadian yang terjadi pada saat pembelajaran berlangsung. Teknik pengumpulan data yang lain yaitu wawancara, Dalam penelitian ini yang digunakan wawancara mendalam, dimana peneliti menggali informasi secara mendalam dengan cara terlibat langsung dengan cara terlibat langsung dengan kehidupan informan dan bertanya jawab secara bebas tanpa pedoman pertanyaan yang disiapkan sebelumnya sehingga suasananya hidup dan dapat dilakukan berkali-kali.

Terdapat beberapa bentuk teknik pengecekan keabsahan data. Menurut Sugiyono (2012:366) ada empat bentuk uji keabsahan data, yaitu: uji kredibilitas data, uji dependabilitas, uji transferabilitas dan uji konfirmasi. Pada penelitian ini, teknik pengecekan keabsahan data dengan menggunakan uji kredibilitas dan uji dependabilitas.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model interaktif. Teknik analisis data model interaktif menurut Miles & Huberman terdiri atas empat tahapan yang harus dilakukan yaitu pengumpulan data, reduksi data, display data, dan kesimpulan.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **1. Pengumpulan Data**

Data dikumpulkan setelah melakukan pengamatan di sentra bahan alam cair. Data yang dicatat berdasarkan pedoman observasi yang telah dibuat.

### **2. Reduksi Data**

Setelah data di sentra bahan alam cair terkumpul langkah berikutnya

yaitu melakukan seleksi data-data yang sekiranya tidak perlu dalam penentuan hasil penelitian.

### 3. Penyajian Data

Untuk mempermudah pengambilan kesimpulan dalam pengolahan data yang diperoleh, di bawah ini dalam tahap display data, data-data yang sejenis akan dikelompokkan menjadi satu. Dapat dilihat di dalam tabel di bawah ini.

Tabel Rekapitulasi Di Sentra Bahan Alam Cair

No	Aspek Pengamatan	Display Data
1.	Pijakan Lingkungan a. Jenis main yang digunakan	<p>1) Main sensorimotor</p> <p>Menggosok gigi, mencuci piring, memeras kelapa, memompa air, mencuci gelas, menuang air dalam botol, gelembung udara, mengocok air sabun, menyiram tanaman, mencuci sendok, mencuci gerabah, meremas spon/busanya, fermentasi kecambah, membuat jamu, menyikat sandal, mencuci baju, mencuci muka, mengecap, membungkus makanan, menyikat lantai, apollo.</p> <p>2) Main peran</p> <p>Memandikan bayi dan menyisir rambut.</p> <p>3) Main pembangunan</p> <p>Meliputi mencetak kue.</p> <p>4) Main keaksaraan</p> <p>Meliputi menggambar macam-macam benda di langit dan mewarnai huruf.</p>
	b. Densitas dan Intensitas	Densitas untuk kelompok <i>Pre school</i> B dan A2 dengan jumlah anak 27 anak, ada 12 jenis main dengan 27 tempat main. <i>Pre school</i> A1 dengan jumlah anak 11 anak, jenis main 6 dengan 11



		tempat main, sedangkan <i>Playgroup</i> dengan jumlah anak 11 anak, jenis main ada 11 dengan 22 tempat main. Intensitas waktu yang digunakan untuk kelompok <i>Pre school</i> B dan A2 yaitu pukul 08.15-09.45 wib/1 ½ jam, sedangkan kelompok <i>Pre school</i> A1 dan <i>Playgroup</i> yaitu pukul 08.15-09.15 wib/ 1 jam.
	c. Alat dan bahan	Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil pengamatan di masing-masing kelompok, bahwa alat dan bahan yang dipersiapkan dan dipergunakan untuk bermain anak sudah sesuai dengan jenis main yang dipersiapkan oleh guru dan sesuai dengan tingkat kebutuhan anak.
2.	Pijakan Sebelum Main	Pengenalan tempat main kelompok <i>pre school</i> B dan A2, guru mengenalkan dan menjelaskan semua tempat main beserta cara penggunaannya. Sedangkan kelompok <i>pre school</i> A1 dan <i>playgroup</i> , guru tidak menjelaskan dan langsung menyuruh anak untuk bermain.
	a. Pengenalan tempat main dan cara penggunaan alat	
	b. Penyampaian aturan main	Aturan main di masing-masing kelompok jarang disampaikan guru.
	c. Memberi kesempatan anak memilih tempat main	Guru selalu membebaskan dan memberi kesempatan pada anak untuk memilih tempat main yang mereka sukai.
3.	Pijakan Saat Main	Pada kelompok <i>pre school</i> B, pemberian contoh sudah dilakukan di awal sebelum kegiatan dimulai, jadi anak-anak sebagian besar sudah memahami dan bisa melakukan permainan. Kelompok A2, guru mencontohkan
	a. Memberi contoh cara bermain pada anak yang belum bisa menggunakan alat.	

		cara penggunaan staples. Kelompok A1, guru mencontohkan salah satu anak yang belum bisa mengocok air. Kelompok <i>playgroup</i> guru memberi contoh cara membuat apollo.
	b. Memberi bantuan pada anak yang membutuhkan bantuan	Guru selalu memberi contoh pada anak yang membutuhkan bantuan.
	c. Mencatat apa yang dilakukan anak	Guru selalu mencatat perkembangan anak dari tahap ke tahap selama anak bermain.
4.	Pijakan Setelah Main a. Memberi kesempatan pada anak dan ikut serta membereskan mainan	Guru selalu memberi kesempatan anak untuk ikut membereskan mainan bersama-sama.

#### 4. Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan saat pijakan lingkungan belum sepenuhnya sesuai, jenis main dan penggunaan alat dan bahan sesuai dengan pedoman pembelajaran sentra. Alat yang digunakan aman untuk anak dan sesuai dengan tahap perkembangan anak. Dalam penggunaan bahan juga sudah sesuai, guru menggunakan bahan-bahan dengan memanfaatkan bahan dari alam, sesuai dengan keberadaannya yaitu di sentra bahan alam cair. Tetapi masih ada jenis main yang kurang dikembangkan di sentra bahan alam cair. Untuk penerapan densitas atau ragam main, guru masih kurang memperkaya dan memperbanyak permainan dan dalam pemilihan jenis main juga masih belum sesuai dengan tema pada saat itu.

Pada pijakan sebelum main, dalam hal pengenalan tempat dan cara penggunaan alat sudah sesuai, tetapi guru tidak melakukannya pada kelompok *pre school* A1 dan *playgroup* yang seharusnya kelompok tersebut masih harus dibimbing dan di beri pijakan/contoh. Sebaliknya guru memberi contoh dan penjelasan pada kelompok besar yaitu kelompok *pre school* B dan

A2 yang sebagian besar anak-anaknya sudah besar dan tahu cara penggunaan peralatan. Untuk penyampaian aturan main, guru jarang sekali menyampaikannya pada anak.

Pijakan saat main, guru selalu memberi contoh pada anak-anak yang belum bisa menggunakan alat. Guru juga selalu mencatat hasil perkembangan anak, yang mana hasil dari catatan tersebut dapat digunakan untuk menilai perkembangan anak dan dapat membantu guru dalam menentukan tahap permainan yang akan di berikan pada anak selanjutnya. Dalam hal pemberian bantuan pada anak, guru selalu memberi bantuan dengan memberi contoh bukan memberi stimulus jadi cara ini kurang sesuai dengan acuan pembelajaran sentra.

Dalam pijakan setelah main sudah sesuai, guru selalu memberikan kesempatan anak untuk ikut membantu membereskan mainan, walaupun ada juga sebagian anak yang tidak ikut membantu guru dalam membereskan mainan. Untuk lebih jelasnya mengenai uraian diatas, dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel Kesimpulan Hasil Penelitian di Setiap Pijakan Main.

Aspek Pengamatan	Kesimpulan	Alasan
1. Pijakan Lingkungan a. Jenis Main	Sesuai, tetapi masih kurang lengkap	Untuk semua jenis main sudah diterapkan yang meliputi main sensorimotor, peran, pembangunan dan keaksaraan. Tetapi dalam pengembangan jenis main peran dan pembangunan di masing-masing kelompok masih kurang. Untuk penggunaan jenis main juga kurang sesuai dengan tema pada saat itu.
b. Densitas Main	Kurang sesuai	Untuk ragam main kurang memenuhi aturan pelaksanaan pembelajaran sentra. Guru hanya

		menyediakan jenis main sedikit dan tempat main kurang. Tempat main yang disediakan hanya berdasarkan jumlah anak yang ada.
c. Alat dan Bahan yang Digunakan	Sesuai	Alat dan bahan yang digunakan sudah sesuai. Guru memanfaatkan bahan-bahan yang berasal dari alam. Untuk alatnya pun juga sesuai dengan tingkat kebutuhan anak, aman dan bis meningkatkan kreativitas anak.
2. Pijakan Sebelum Main a. Pengenalan semua tempat main dan cara penggunaan alat.	Sesuai, tetapi masih kurang lengkap	Untuk kelompok <i>pre school</i> B dan A2, pengenalan tempat dan cara penggunaan main dilakukan oleh guru. Sedangkan di kelompok <i>pre school</i> A1 dan <i>playgroup</i> kegiatan ini tidak dilakukan guru.
b. Penyampaian aturan main	Kurang sesuai	Penyampaian aturan main jarang disampaikan oleh guru sebelum kegiatan main dilakukan.
c. Memberi kesempatan anak memilih tempat main	Sesuai	Guru selalu memberi kesempatan pada anak untuk memilih tempat main yang mereka sukai dan berdasarkan dengan minat anak.
3. Pijakan Saat Main a. Memberi contoh cara bermain pada anak yang belum bisa menggunakan alat.	Sesuai	Guru selalu memberi contoh pada anak yang mengalami kesulitan saat bermain dan saat kesulitan dalam penggunaan alat-alat.

b. Memberi bantuan pada anak yang membutuhkan bantuan.	Kurang sesuai	Guru selalu memberi contoh pada anak yang membutuhkan bantuan. Sedangkan guru seharusnya memberikan stimulasi.
c. Mencatat apa yang dilakukan anak.	Sesuai	Guru selalu mencatat perkembangan anak dari tahap ke tahap. Catatan itu digunakan untuk melakukan penilaian dan perencanaan untuk kegiatan selanjutnya.
4. Pijakan Setelah Main a. Memberi kesempatan anak dan ikut membereskan mainan.	Sesuai	Guru selalu memberikan kesempatan pada anak untuk ikut membereskan mainan.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan pengamatan di sentra bahan alam cair, di bawah ini akan di bahas tentang proses pelaksanaan pembelajarannya. Berdasarkan hasil pengamatan di tiap-tiap kelompok, dalam pijakan lingkungan main untuk jenis main yang dipersiapkan sudah sesuai memenuhi salah satu ciri pembelajaran sentra yaitu mengembangkan tiga jenis main meliputi sensorimotor, peran, pembangunan dan keaksaraan. Tetapi dalam pengembangan jenis main peran dan pembangunan masih kurang diterapkan dalam pembelajaran sentra BAC. Dalam penggunaan jenis main juga kurang sesuai dengan tema yang ada pada saat itu.

Ragam main yang digunakan juga masih kurang sesuai, guru menyediakan ragam main dan tempat main yang kurang. Tempat main yang disediakan guru disesuaikan dengan jumlah anak yang ada, sedangkan pedoman yang seharusnya adalah 3x dari jumlah anak. Alat dan bahan yang dipersiapkan sudah sesuai dengan karakteristik sentra BAC dengan memanfaatkan bahan-bahan yang berasal

dari alam. Persediaan alat juga dipilih alat-alat yang aman untuk anak dan yang dapat mengembangkan kreativitas anak. Dalam penataan main, guru sudah menempatkan berbagai tempat main dengan strategis sehingga posisi anak dalam bermain dapat leluasa dan nyaman mungkin.

Pada pijakan sebelum main, untuk pengenalan tempat dan cara penggunaan alat sesuai tetapi masih kurang lengkap. Pada kelompok besar (*pre school* B dan A2) semua tempat dan peralatan dijelaskan dan dikenalkan, tetapi untuk kelompok kecil (*pre school* A1 dan *playgroup*) guru langsung menyuruh anak untuk bermain tanpa menjelaskan terlebih dahulu. Untuk penyampaian aturan main, aturan main yang disampaikan adalah aturan main untuk main di sentra secara umum. Sedangkan aturan main di masing-masing permainan tidak disampaikan oleh guru. Guru selalu memberikan kesempatan pada anak untuk memilih tempat main yang mereka sukai dan sesuai dengan minat anak, hal ini sesuai dengan ciri pembelajaran sentra yang berpusat pada anak dan sesuai dengan minat anak.

Saat kegiatan main berlangsung, guru selalu memberi contoh pada anak yang mengalami kesulitan saat bermain dan kesulitan saat penggunaan alat-alat. Dalam hal pemberian bantuan, disini guru selalu memberikan bantuan dengan memberi contoh. Hal ini tidak sesuai dengan acuan pembelajaran sentra yang seharusnya anak itu diberi stimulasi/rangsangan bukan langsung diberi contoh. Guru juga selalu mencatat perkembangan anak dari tahap ke tahap, catatan ini juga berfungsi untuk mengetahui sejauh mana perkembangan anak, untuk penilaian dan untuk perencanaan kegiatan selanjutnya.

Pijakan setelah main, pada kegiatan ini guru memberitahukan pada anak untuk membereskan alat mainnya, guru juga ikut membantu anak dalam membereskan alat-alat. Hal ini sudah sesuai dengan pedoman pembelajaran sentra.

Dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan model pembelajaran di sentra BAC di *Playgroup* dan *Pre School* Intan Permata ini bahwa proses

pelaksanaannya belum sepenuhnya sesuai, disini langkah-langkah di dalam pijakan sudah diterapkan semua tetapi untuk tahapan-tahapan di setiap pijakan masih ada yang belum diterapkan dan belum sesuai dengan pedoman pembelajaran sentra yang ada.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di *Playgroup* dan *Pre School* Intan Permata Aisyiyah Makamhaji Kartasura, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan proses pembelajaran sentra khususnya di sentra bahan alam cair belum sepenuhnya sesuai dengan pembelajaran sentra. Untuk penerapan di setiap pijakan memang sudah diterapkan dan sudah sesuai yaitu diantaranya pijakan lingkungan main (alat dan bahan yang digunakan), pijakan sebelum main (memberi kesempatan anak memilih tempat main), pijakan saat main (memberi contoh cara bermain pada anak yang belum bisa dan mencatat apa yang dilakukan anak), pijakan setelah main (memberi kesempatan anak untuk ikut membereskan mainan). Sedangkan tahapan-tahapan di setiap pijakan yang belum sesuai yaitu pijakan lingkungan (pemilihan jenis main, densitas main dan tempat main), pijakan sebelum main (pengenalan tempat dan cara penggunaan alat, penyampaian aturan main), pijakan saat main (memberi bantuan pada anak yang membutuhkan bantuan).

## DAFTAR PUSTAKA

- Saifullah, Ach. 2005. *Melejitkan Potensi Kecerdasan Anak*. Yogyakarta: Katahari.  
Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Luar Sekolah.  
2006. *Pedoman Penerapan Pendekatan Beyond Centers And Circles Time (BCCT) Dalam Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini.
- Azwar, Saifuddin. 2010. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*. Bandung: Alfabeta.